

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018,p.8), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018,p.193) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder. :

- **Data Primer**

Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

- **Data Skunder**

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Produktivitas karyawan bagian produksi pada PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018,p.27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan skunder. Adapun metode pengumpulan data

yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai Penelitian Lapangan (Field Research). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018,p.142) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden bagian produksi di PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan.

2. Wawancara

merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada karyawan bagian produksi PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan

3. Obsevasi

Merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada bagian produksi PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018,p.115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan sebanyak 290 karyawan.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018,p.85) pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut: “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria karyawan bagian produksi yang dijadikan sampel adalah:

- Staff Nata Export
- Staff Nata Lokal
- Staff. Fermentasi

Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Etta Sopiah 2010, p.189). Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1 – 15 %

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\ &= \frac{290}{1 + 290 (0,1)^2} = \frac{290}{3,9} \\ &= 74,3589744 \text{ di tingkatkan menjadi } 74 \end{aligned}$$

Maka dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 74 orang karyawan bagian produksi.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018,p.61), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang terdapat di dalam variabel bebas atau *independent variable* adalah Kompensasi (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Kompensasi (X1)	Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2012,p.118) menyatakan bahwa semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	kompensasi merupakan interaksi antara karyawan dengan organisasi, yang berupa timbal balik dari jasa atau tenaga yang dikeluarkan oleh karyawan dan penghargaan dari organisasi dalam bentuk upah atau fasilitas lainnya serta kemampuan yang telah mereka curahkan selama periode waktu tertentu sebagai sumbangan pada pencapaian tujuan organisasi	1. Sesuai 2. Sama 3. Seimbang 4. Pemberian insentif 5. Bisa di terima karyawan
Gaya Kepemimpinan (X2)	Hasibuan (2016,p.170) menyatakan bahwa:“Gaya Kepemimpinan adalah	cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk	1. Kepemimpinan Otoriter

	cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan yang tinggi, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal.	mendorong gairah kerja agar terciptanya tujuan perusahaan	2. Kepemimpinan Delegatif 3. Kepemimpinan Partisipatif
Produktivitas (Y)	Hasibuan (2016,p.170) menyatakan bahwa:“Gaya Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan yang tinggi, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal.	gaya kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok, kemampuan mengarahkan tingkah lakubawahan atau kelompok dengan memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan oleh kelompoknya, untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.	1.Tingkat Absensi Tinggi 2.Tingkat Perolehan Hasil 3.Kualitas Yang Dihasilkan 4.Tingkat Kesalahan 5.Waktu Yang Dibutuhkan

3.6.1 Skala Likert

Menurut Anwar Sanusi (2017.p,59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala likert. Skala likert ini dilakukan dengan pembagian :

Tabel 3.2

Tabel Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.242) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total butir
- N = Jumlah sampel (responden)

kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.242) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Selanjutnya, skor total dari masing-masing belahan itu dikorelasikan dengan rumus *product moment* sebagaimana menghitung validitas. Koefisien korelasi yang diperoleh tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown, sebagai berikut :

$$R_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1 + r_{pm}}$$

Keterangan :

r_{sb} = Reabilitas

r_{pm} = Koefisien kolerasi *product moment*

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai r_{sb} hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.3

Tabel interpretasi uji reabilitas

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

3.8 Uji Persyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018,p.79), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $Sig > 0,05$.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Varians populasi adalah homogen.

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < α (0,05) maka H_0 ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > α (0,05) maka H_0 diterima.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016, p.238) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompensasi (X_1), Gaya Kepemimpinan (X_2), dan Produktivitas (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai etimasi Produktivitas Karyawan (Y)

a = Konstanta

X_1 = Nilai variabel independen Kompensasi (X_1)

X_2 = Nilai variabel independen Gaya Kepemimpinan (X_2)

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi (X_1, X_2)

e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho : Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan.

Ha : Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

1. Pengaruh Kompensasi (X_1) Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi (Y)

Ho : Kompensasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi di PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan (Y).

Ha : Kompensasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi di PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_2) Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi (Y)

Ho : Gaya Kepemimpinan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi di PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan (Y).

Ha : Gaya Kepemimpinan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi di PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Uji F : Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2) Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi (Y)

H_0 = Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi (Y) PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan.

H_a = Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi (Y) PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan.

Kriteria Pengujian di lakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungangan F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di trima

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di tolak

Menentukan nilai titik krisis untuk F Tabel pada $db_1 = k$ dan $bd_2 = n-k-1$

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 di tolak

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 di trima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis